

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

1. Sejarah Berdirinya PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

PAUD Bina Insani berdiri tahun 2015, atas usulan para mahasiswa KKN STAIMAFA kepada PJS Mojolawaran untuk mendirikan PAUD karena di Desa Mojolawaran belum ada lembaga PAUD. Kemudian PJS mengadakan rapat bersama semua warga masyarakat yang terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, BPD, LMD, PKK, Ketua RW, Ketua RT. Salah satu program dari KKN STAIMAFA yang disosialisasikan kepada seluruh warga masyarakat akhirnya usulan tersebut mendapat respon dari semua warga. Pada waktu itu sempat ada perdebatan antara ibu-ibu PKK yang tidak setuju dalam pendirian PAUD tersebut. Karena kita muda mendirikan tapi dalam pengelolanya tidak mudah, demikian salah satu ucapan ibu PKK, oleh pak Jamal selaku pembimbing dosen STAIMAFA membeikan arahan kepada semua warga.

Memang untuk mendirikan PAUD kalau kita bersama-sama kompak insyaallah akan terwujud dengan niatan yang baik dan tulus ikhlas. Setelah mendengar tausiyah tersebut seluruh warga sepakat terwujudnya PAUD. Dalam kesempatan itu, Pak Jamal memberikan gambaran-gambaran kepada seluruh masyarakat yang terkait dengan rapat tersebut untuk siapa yang menjadi kepala PAUD. Dalam pemilihan kepala sempat ditawarkan beberapa orang tapi tidak ada respon. Selanjutnya dari Badan Perwakilan Desa (BPD) dan seluruh tokoh serta seluruh lembaga mengusulkan Ibu Aspiyah, S.Pd.I sebagai wakil ketua BPD desa Mojolawaran terpilih menjadi ketua PAUD. Dan membentuk juga struktur lembaga PAUD supaya kedepannya berkembang dengan sukses. Setelah terbentuknya suatu organisasi kelembagaan akhirnya mengadakan pertemuan atau rapat yang terkait untuk pendirian PAUD. Jarak antara satu dua minggu PJS dan kepala PAUD mengadakan pertemuan lagi untuk membahas struktur organisasi yayasan dan tahap-tahap pencarian Ustadzah PAUD. Kemudian pada waktu itu, selang satu bulan mengadakan lagi pertemuan untuk mengumpulkan orang tua desa Mojolawaran yang mempunyai anak usia dini. Setelah

kita mengadakan rapat dengan orang tua tersebut banyak orang tua yang tertarik untuk anaknya di masukkan di PAUD tersebut. Pada waktu itu PAUD belum ada namanya, akhirnya dari pihak yayasan mengadakan rapat lagi di balai desa Mojolawaran yang isinya pemberian nama PAUD tersebut. Sempat ada beberapa pilihan-pilihan yang terdiri dari PAUD MIFTAKHUL HIDAYAH, MIFTAKHUL FALAH, BINA INSANI, akhirnya PAUD tersebut disetujui dengan nama PAUD BINA INSANI.¹

2. Letak Geografis PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

PAUD Bina Insani berlokasi di desa Mojolawaran RT 07/ RW 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Lokasi PAUD Bina Insani ini sangat berdekatan dengan pemukiman warga dan bertepatan di pinggir jalan raya Gabus-Tlogoayu KM 2. Letaknya di pertengahan desa Mojolawaran Gabus Pati.²

3. Visi, Misi, Tujuan PAUD Bina Insani

a. Visi

Terbentuknya kepribadian anak usia dini yang berkualitas berakhlakul karimah bernuansa Qur'ani.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini yang mengutamakan akhlakul karimah.
- 2) Membentuk kepribadian, kedisiplinan peserta didik yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab.
- 3) Menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan bernuansa Qur'ani.

c. Tujuan

- 1) Menanamkan nilai-nilai spiritual, emosional, dan intelektual ke dalam sanubari peserta didik sehingga diharapkan anak dapat memahami moral dan perubahan (implementasi moral dan perilaku sehari-hari)
- 2) Meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta didik

¹ Data Dokumentasi, Profil PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati, 7 Februari 2022, 08.30 WIB

² Data Observasi, di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati, 3 Februari 2022, 09.00 WIB

- 3) Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar menjadi anak cerdas, ceria, sehat, kreatif, terampil, sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan dasar dan kehidupan berikutnya.³

4. Struktur Organisasi Kepengurusan PAUD Bina Insani

PAUD Bina Insani sebagai lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi kepengurusan untuk mengawasi berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Setelah membentuk struktur organisasi kepengurusan untuk membantu pekerjaan dan proses belajar mengajar, PAUD Bina Insani membangun struktur organisasi kepengurusan untuk mengembangkan, menjamin, dan mewujudkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab.

Adapun struktur susunan organisasi kepengurusan PAUD Bina Insani yaitu sebagai berikut :⁴

- | | |
|---------------------|---|
| a. Pelindung | : Disdikcam (Ka) Gabus |
| b. Penasehat | : Kepala Desa Mojolawaran |
| c. Pembina teknis | : Penilik Paud |
| d. Pelaksana teknis | : Kepala Paud Bina Insani |
| e. Kepala Sekolah | : Aspiyah, S.Pd.I |
| f. Sekretaris | : Asidatul Choniah |
| g. Bendahara | : Miftahul Khoiriyah |
| h. Pendidik | : 1) Fina Fadhilah, S.Pd
2) Nida Iswatin Hasanah
3) Miftahul Khoiriyah
4) Asidatul Choniah |

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyyah di Paud Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan perkembangan anak terhadap permasalahan yang

³ Data Dokumentasi, Profil PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati, 7 Februari 2022, 08.50 WIB

⁴ Data Dokumentasi, Profil PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati, 7 Februari 2022, 09.00 WIB

terjadi, khususnya di PAUD Bina Insani. Di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati, ada anak-anak yang sudah mengenal huruf hijaiyyah dan ada juga yang kurang mengenal huruf hijaiyyah.

Kurangnya minat membaca huruf hijaiyyah pada anak, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi membosankan dan sulit untuk mengenali huruf hijaiyyah.

Sebelumnya guru dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak mengalami kendala, karena guru hanya mengenalkan huruf hijaiyyah dengan cara menuliskan huruf hijaiyyah di papan tulis, lalu anak-anak di suruh membacanya. Hal tersebut menjadikan anak cenderung bosan, dan tidak bersemangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyyah. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media flashcard yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah.⁵

Tabel 4. 1 Data anak dalam mengenal Huruf Hijaiyyah di Paud Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati Kelompok A

NO.	Nama Anak	Kelompok / Kelas	4-5 Tahun		Keterangan
			L	P	
1	Juna Surya Ramadhan	A	L		Cukup
2	Karisma Aulia Putri	A		P	Cukup
3	Muhammad Arka Zidni	A	L		Cukup
4	M. Jaza Al-Aufa	A	L		Baik
5	Yunita Ramandhani	A		P	Cukup
6	Mulia Husna Azmia. K	A		P	Baik
7	Izza Fahma Kamila	A		P	Baik
8	M. Damar Natta	A	L		Cukup
9	Ufaira Kameela Kafi	A		P	Cukup
10	Yusuf Salman A	A	L		Cukup
11	Selina Puji Lestari	A		P	Cukup
12	Fathiyya Izdihari Ulya	A		P	Cukup

⁵ Data Observasi, di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati Oleh penulis, 7 Februari 2022, 10.00 WIB

Ada 12 anak di grup A, dengan 5 laki-laki dan 7 perempuan, menurut statistik. Mayoritas anggota kelompok A berjuang untuk mengidentifikasi huruf hijaiyyah. Sebaliknya, berapa banyak anak yang sudah mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Hanya tiga dari dua belas anak yang dapat mengidentifikasi huruf hijaiyyah dengan benar, dan sembilan di antaranya masih belum dapat mengenali huruf hijaiyyah.

Tabel 4. 2 Data anak kelas B

NO.	Nama Anak	Kelompok/ Kelas	5-6 Tahun		Keterangan
			L	P	
1	Anastasha Valentina A	B		P	Cukup
2	Ardian Pratama	B	L		Cukup
3	Azka Sholihul Ghoniy	B	L		Baik
4	Azkadhina Auliyauhaq	B		P	Baik
5	Azril A Raffasya	B	L		Baik
6	Fathan Malik A	B	L		Cukup
7	Gebrina Keisya A	B		P	Baik
8	Muhammad Radhika	B	L		Baik
9	M. Ridwan Prasetya	B	L		Cukup
10	Oktavian Alimul Kafi	B	L		Baik
11	Sefty Sabrina Putri	B		P	Baik
12	Nathan Ainul Daniel	B	L		Baik

Dari data kelompok B diatas terdapat 12 anak yang diantaranya ada 8 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Di kelompok B ini kebanyakan anak sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Namun juga masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Di kelompok B ini semua anak hampir sudah mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Dari 12 anak ada 8 anak yang sudah mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Namun masih ada 4 anak yang belum bisa mengenal huruf hijaiyyah dengan baik.⁶

Di PAUD Bina Insani, peneliti melihat perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Hanya 11 anak dari

⁶ Data Observasi, di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati Oleh penulis, 7 Februari 2022, 10.00 WIB

kelompok A dan B yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan yang mengenal huruf hijaiyyah. 13 anak lainnya masih asing dengan huruf hijaiyyah.

Berikut hasil wawancara dengan informan yang peneliti lakukan:

a. Sulit mengenal huruf hijaiyyah

Anak usia dini kelompok A khususnya, masih banyak anak yang kurang mengenal huruf hijaiyyah. Berikut wawancara dengan salah satu guru PAUD Bina Insani yaitu Ustadzah Fina Fadhilah selaku guru dari kelompok A yang mengatakan :

“Dilihat dari apa yang telah di capai anak kelas A dalam mengenal huruf hijaiyyah memang dikatakan kurang bagus. Anak-anak memang masih banyak yang kurang mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Hal ini di buktikan dengan nilai membaca iqro’ setiap anak mengaji dan kurangnya keinginan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah.”⁷

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ustadzah Miftakhul Khoiriyah selaku guru pembantu yang mengatakan:

“Tingkat kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah pada kelompok A dan B memang belum baik. Setiap pagi sebelum memulai pelajaran anak di suruh mengaji terlebih dahulu dengan membaca buku catatan kecil yang nantinya digunakan guru untuk menilai perkembangan mengaji. Tidak semua anak mau mengikuti kegiatan mengaji setiap harinya, dikarenakan

⁷ Hasil Wawancara dengan guru kelas kelompok A Paud Bina Insani Ustadzah Fina Fadhilah, S.Pd Pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022, jam 09.00 WIB, di PAUD Bina Insani.

kurangnya minat mereka untuk mengenal huruf hijaiyyah.”⁸

b. Bisa Mengenal Huruf Hijaiyyah

Sebagian anak masih kesulitan mengidentifikasi huruf hijaiyyah, padahal mereka sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Ibu Aspiyah, S.Pd.I selaku kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut:

“Saya masih senang karena sebagian anak sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Anak dapat dikatakan bisa mengenal huruf hijaiyyah dengan baik jika anak mampu mengidentifikasikan huruf-huruf hijaiyyah. Identifikasi huruf hijaiyyah meliputi mengetahui bentuk atau simbol huruf dan mampu menunjukkan huruf hijaiyyah yang dimaksud, anak mampu melafalkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya, anak mampu menuliskan huruf hijaiyyah.”⁹

Mayoritas anak-anak di kelompok A dan B tidak dapat mengidentifikasi huruf hijaiyyah, berdasarkan temuan wawancara. Karena kurangnya minat anak dalam mengidentifikasi huruf hijaiyyah, diyakini bahwa anak-anak akan lebih sulit mengenali huruf hijaiyyah, dan masa depan mereka akan sulit jika mereka tidak dapat membedakan huruf hijaiyyah. Selain itu, kurangnya dukungan dari orang tua yang tidak membekali anaknya dengan pendidikan yang memungkinkan mereka membaca Iqro'.

⁸ Hasil Wawancara dengan guru PAUD Bina Insani Ustadzah Miftakhul Khoiriyyah Pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022, jam 09.20 WIB, di PAUD Bina Insani.

⁹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Aspiyah, S.Pd.I pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 09.50 WIB, di PAUD Bina Insani.

2. Guru dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Dengan Menggunakan Media Flashcard di Paud Bina Isani Mojolawaran Gabus Pati

Sulit bagi anak-anak untuk mempelajari huruf hijaiyyah (huruf Arab). Banyak orang tua juga merasa kesulitan untuk memperkenalkan anak-anak mereka dengan huruf hijaiyyah. Oleh karena itu, kemampuan mengajarkan huruf hijaiyyah sejak usia dini sangatlah penting. Yang paling penting adalah mempelajari huruf hijaiyyah sejak kecil, karena huruf hijaiyyah adalah huruf dasar dalam Al-Qur'an.

Akibatnya, menyajikan huruf hijaiyyah kepada anak membutuhkan kreativitas seorang guru. Ini menyiratkan bahwa instruktur yang inovatif akan dapat membantu anak-anak dalam mengenali huruf hijaiyyah secara akurat.

Guru dalam mengenalkan huruf hijaiyyah di Paud Bina Insani ini telah menggunakan metode APE (Alat Permainan Edukatif), yaitu kartu bergambar (flashcard) dan buku catatan kecil atau yang biasa disebut buku prestasi anak untuk mengetahui hasil belajar dan membaca anak, dimana setiap anak dikasih buku prestasi tersebut, agar orang tua mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam membaca huruf hijaiyyah.

Berikut hasil wawancara penulis dengan Bu Aspiyah,S.Pd.I selaku kepala sekolah PAUD Bina Insani, Beliau mengatakan:

“Kami dalam mengenalkan huruf hijaiyyah di Paud Bina Insani yaitu menggunakan media flashcard, Media ini kami gunakan karena cukup efektif untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah kepada anak. Di samping gambarnya yang menarik, media flashcard ini juga memudahkan guru untuk membantu anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah.”¹⁰

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Bina Insani Ustadzah Aspiyah,S.Pd.I Pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 10.00 WIB, di Paud Bina Insani.

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu guru di Paud Bina Insani, yaitu Ustadzah Nida Iswatin Hasahah selaku guru kelas B, beliau mengatakan:

“Jadi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak salah satunya dengan menggunakan media Flashcard dan buku catatan kecil yang biasa disebut buku prestasi untuk memantau tingkat pengenalan huruf hijaiyyah anak. Kemudian guru juga harus kreatif dalam mengenalkan huruf hijaiyyah, misalnya mengenalkan huruf hijaiyyah bisa diiringi dengan lagu-lagu agar anak tidak cenderung merasa bosan dan lebih bersemangat lagi dalam mengenal huruf hijaiyyah yang nantinya akan memudahkan anak untuk mengaji iqro’ maupun Al-Qur’an.”¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di PAUD Bina Insani, bahwa media flashcard sebelumnya telah tersusun dengan baik meliputi beberapa langkah di antaranya:

- a. Tahap Perencanaan Penggunaan Media Flashcard untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di Paud Bina Insani

Penggunaan media di dalam kelas sangat dianjurkan. Sebelum memulai mengajar, pengajar harus memiliki media atau model pembelajaran yang akan digunakan di kelasnya agar lingkungan belajar lebih berhasil. Kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, media yang akan digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi yang akan disajikan, cara penyampaian, dan penyiapan alat atau media yang digunakan adalah semua termasuk dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memungkinkan guru untuk mempersiapkan dan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru kelas kelompok B PAUD Bina Insani Ustadzah Nida Iswatin Hasanah Pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022, jam 09.45 WIB, di Paud Bina Insani.

menentukan tindakan apa yang perlu dilakukan selama proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati:

“Setiap guru memang saya haruskan untuk membuat atau menggunakan model dan media pembelajaran, selain memudahkan guru dalam proses pembelajaran, juga menjadikan anak lebih mudah memahami dan aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga dapat memudahkan guru agar materi yang akan di ajarkan kepada anak supaya lebih tersusun dan rapi.”¹²

Seperti yang telah disampaikan oleh salah satu guru di Paud Bina Insani yaitu Ustadzah Fina Fadhilah, S.Pd :

“Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang saya terapkan adalah media yang menurut saya pas untuk diajarkan kepada anak. Media flashcard yang saya terapkan memang sudah pas untuk usia anak-anak. Selain menarik bagi anak juga akan sangat mudah untuk mengingat apa yang telah dipelajari.”¹³

- b. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati.

Setelah tahap perencanaan, langkah selanjutnya adalah guru mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran di kelas. Instruktur memulai langkah ini

¹² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Bina Insani Ustadzah Aspiyah, S.Pd.I Pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 10.15 WIB, di Paud Bina Insani.

¹³ Hasil Wawancara dengan guru kelas PAUD Bina Insani Ustadzah Fina Fadhilah, S.Pd Pada hari Selasa, tanggal 8 Februari 2022, jam 09.30 WIB, di ruang kelas Paud Bina Insani.

dengan membuat topik yang akan dieksplorasi di kelas. Fokus pertemuan pertama adalah menebak huruf hijaiyyah. Yang perlu disiapkan guru sebelum memulai pelajaran adalah menyiapkan media yaitu flashcard huruf hijaiyyah. Seperti yang telah disampaikan oleh Ustadzah Miftakhul Khoiriyah:

“Sebelum saya memberikan materi yang akan dipelajari oleh anak, saya terlebih dahulu menyiapkan media yang akan saya gunakan untuk proses pembelajaran nantinya, yaitu saya menggunakan media flashcard. Dalam penggunaan media flashcard ini sangat memudahkan saya dalam mengajarkan huruf-huruf hijaiyyah kepada anak. Misalnya huruf Hijaiyyah yang pertama saya sebutkan adalah () kemudian huruf setelah () dan sebelum () itu apa. Sehingga anak cenderung mengingat ingat dan mau berfikir lebih baik lagi.”¹⁴

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengawalinya dengan berdoa bersama. Setelah berdoa, instruktur memperkenalkan materi pelajaran yaitu mengidentifikasi huruf hijaiyyah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah. Apakah penggunaan strategi flashcard ini membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak di PAUD Bina Insani? Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Nida Iswatin Hasanah yang berprofesi sebagai guru kelompok B di PAUD:

“Metode Flashcard yang saya terapkan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah, terutama dalam hal pengetahuan mengenal huruf hijaiyyah. Bukan hanya itu saja, tetapi

¹⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas PAUD Bina Insani Ustadzah Miftakhul Khoiriyah Pada hari Selasa, tanggal 8 Februari 2022, jam 09.50 WIB, di Paud Bina Insani.

untuk memudahkan anak-anak membaca jilid Iqro'.¹⁵

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan media flashcard menurut guru di PAUD Bina Insani adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media sesuai kebutuhan pembelajaran yang akan diterapkan
 - 2) Guru memperlihatkan gambar huruf hijaiyyah di depan kelas
 - 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media flashcard
 - 4) Guru mengarahkan siswa agar memperlihatkan gambar yang ditunjukkan guru
 - 5) Anak mulai menebak huruf hijaiyyah yang di tunjukkan oleh guru sesuai dengan arahan atau aba-aba dari guru.
- c. Tahap Evaluasi dalam Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah di PAUD Bina Insani

Komponen tujuan dan sasaran dalam pembelajaran digabungkan dalam evaluasi pembelajaran. Landasan dasar untuk memastikan bahwa bahan yang digunakan menghasilkan hasil yang efektif dan efisien adalah evaluasi. Keakuratan dan kegunaan komponen pembelajaran dapat ditentukan melalui penilaian pembelajaran. Sistem pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan kurikulum termasuk di antara elemen-elemen ini. Selanjutnya, penilaian pembelajaran berusaha untuk mengidentifikasi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu siswa dalam belajar, dan memberikan data yang dapat digunakan untuk membuat keputusan pembelajaran di masa depan.

Seperti yang telah disampaikan oleh Ustadzah Asidatul Choni'ah selaku guru PAUD Bina Insani:

¹⁵ Hasil Wawancara dengan guru kelas PAUD Bina Insani Ustadzah Nida Iswatin Hasanah Pada hari Selasa, tanggal 8 Februari 2022, jam 10.00 WIB, di PAUD Bina Insani.

“Evaluasi dalam pembelajaran ini memang saya butuhkan untuk mengukur bagaimana pencapaian anak pasca penggunaan media flashcard dalam kelas. Evaluasi ini juga mengukur keefektifan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.”¹⁶

Selain itu evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah ini juga melalui beberapa cara. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Fina Fadhilah, S.Pd selaku guru Paud Bina Insani:

“Evaluasi dalam penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak ini melalui beberapa cara, yaitu membuat pertanyaan pada anak tentang huruf hijaiyyah yang telah ditunjukkan, kemudian guru juga bisa menuliskan huruf-huruf hijaiyyah di papan tulis. Hal tersebut membuat anak mudah mengingat huruf Hijaiyyah apa saja yang telah ditunjukkan guru di depan kelas.”¹⁷

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam kelas dapat diperoleh bahwasannya dari ketiga tahap yang telah dilakukan oleh guru telah berjalan dengan lancar sesuai konsep pembelajaran yang telah diterapkan di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati.

Berdasarkan uraian diatas, dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa media yang diterapkan guru guna mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak usia dini bisa dikatakan berhasil, selain itu

¹⁶ Hasil Wawancara dengan guru kelas PAUD Bina Insani Ustadzah Asidatul Choni'ah ah Pada hari Rabu, tanggal 9 Februari 2022, jam 10.00 WIB, di Paud kediaman Ustadzah Asidatul Choni'ah.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan guru kelas Paud Bina Insani Ustadzah Fina Fadhilah, S.Pd Pada hari Selasa, tanggal 8 Februari 2022, jam 10.15 WIB, di PAUD Bina Insani.

setiap anak juga memiliki buku catatan atau buku prestasi agar orang tua dan guru bisa mengetahui tingkatan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah setiap harinya.

Dengan terciptanya buku catatan Al-Qur'an ini, pengajar bermaksud untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyyah sehingga proses pengajaran huruf hijaiyyah kepada anak-anak dapat diketahui setiap saat, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Flashcard di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

Masalah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyyah datang dari lingkungan keluarga yang lingkungannya berbeda-beda. Anak usia dini datang ke sekolah dengan membawa kemampuan dan caranya sendiri yang tumbuh berkembang di lingkungannya. Di PAUD Bina Insani ini masih banyak yang belum bisa mengenal huruf hijaiyyah dan juga ada sebagian yang sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah. Dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan media flashcard dibutuhkan kemampuan guru yang dapat memainkan media flashcard dengan baik dan kreatif saat proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung tidak ada guru ataupun anak yang kesulitan dalam menerima pelajaran. Bahkan juga ada guru yang sengaja memberikan reward atau hadiah kepada anak dengan tujuan agar anak senantiasa anak lebih bersemangat dan mau belajar mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

Berikut wawancara peneliti dengan Kepala sekolah PAUD Bina Insani yaitu Ibu Aspiyah, S.Pd.I. Beliau mengatakan:

“Mengetahui huruf hijaiyyah hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat. Sebagian dari kelompok A dan B masih banyak yang belum bisa mengenal huruf hijaiyyah dikarenakan adanya 2 faktor, yaitu faktor lingkungan dan faktor orang tua. Untuk faktor yang mendukung anak dalam mengenal huruf hijaiyyah yaitu guru sangat kreatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menarik dan

memudahkan anak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Salah satunya guru menggunakan media flashcard dalam membantu anak untuk mengenal huruf hijaiyyah."¹⁸

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu anak kelompok A PAUD Bina Insani yang bernama Muhammad Jaza Al-Aufa yang mengatakan:

“Pulang sekolah saya tidak boleh main keluar rumah bersama teman-teman. Saya hanya boleh bermain dirumah. Dan kalau malam hari saya selalu diajari orang tua saya belajar dan mengaji.”¹⁹

Hal ini di didukung oleh Ustadzah Fina Fadhilah, S.Pd selaku guru kelompok A PAUD Bina Insani, beliau mengatakan:

“Seharusnya memang harus ada faktor pendukung orang tua akan kemampuan anak membaca dan mengenal huruf hijaiyyah. Karena secara langsung orang tua juga sangat berperan penting dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anaknya agar anak senantiasa dapat mengenal baik dan lancar dalam membaca huruf hijaiyyah di rumah maupun disekolah.”²⁰

Faktor pendukung guru dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak adalah:

- a. Semangat anak dalam bernyanyi huruf hijaiyyah dan memainkan kartu huruf hijaiyyah atau flashcard.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Paud Bina Insani Ustadzah Aspiyah, S.Pd.I Pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 10.20 WIB, di PAUD Bina Insani.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan salah satu murid PAUD Bina Insani pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 09.00 WIB, di Paud Bina Insani.

²⁰ Hasil Wawancara dengan guru kelas Paud Bina Insani Ustadzah Fina Fadhilah Pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 09.50 WIB, di PAUD Bina Insani.

- b. Guru yang kreatif dalam proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan media flashcard.

Ada 2 faktor yang menjadi penghambat anak sulit mengenal huruf hijaiyyah, yaitu:

- a. Faktor Orang Tua

Orang tua adalah guru dirumah bagi seorang anak. Apabila orang tua mendidik dengan baik, maka anak juga akan berkembang baik. Seperti halnya jika orang tua dirumah mau membejalari anaknya tentang huruf hijaiyyah, maka anak akan semakin mudah dan baik dalam mengaji. Dan apabila orang tua salah dalam mendidik anak, maka anak tersebut juga akan sulit dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah.

Hasil wawancara penulis dengan salah satu kelompok B di PAUD Bina Insani:

“Bunda dan ayah saya kalau dirumah kurang memperhatikan karena sibuk dengan pekerjaannya. Setelah pulang sekolah saya disuruh main dengan teman saya yang dekat dengan rumah saya.”²¹

- b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh untuk anak usia dini. Jika lingkungannya mengajarkan hal baik maka anak juga akan baik. Namun jika lingkungannya buruk, maka anak juga akan ikut buruk.

Hal ini di benarkan oleh Ustadzah Nida Iswatin Hasanah selaku guru Kelompok B PAUD Bina Insani, beliau mengatakan:

“Memang benar, dari hasil yang saya lihat sendiri dari anak yang rumahnya berdekatan dengan Paud Bina Insani sepulang sekolah mereka langsung bermain dengan teman-temannya, bahkan sampai ada yang masih pakai seragam dan belum ganti baju tapi anak-anak

²¹ Hasil Wawancara dengan salah satu kelompok B Paud Bina Insani Pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 09.10 WIB, di PAUD Bina Insani.

sudah asyik bermain dengan teman-temannya. Di lingkungan dekat dengan Paud saya mengamati bahwa orang tua anak-anak cenderung lebih mementingkan pendidikan umum dari pada pengetahuan tentang membaca huruf hijaiyyah."²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, ada sebagian anak yang sudah bisa mengenal baik huruf hijaiyyah di rumah dikarenakan orang tua selalu mengajarkan anak mengenal huruf hijaiyyah. Dan ada juga anak yang belum bisa mengenal huruf hijaiyyah dikarenakan orang tua hanya mengandalkan pihak sekolahan saja.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tingkat Kemampuan anak mengenal Huruf Hijaiyyah di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

Mengenal huruf hijaiyyah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak usia dini. Seorang anak yang belajar membedakan huruf dan bunyinya dari konteks bahasa lisan memiliki kapasitas untuk mendeteksi huruf hijaiyyah selama masa bayi. Kemampuan anak untuk membedakan huruf hijaiyyah antara lain sebagai berikut:

- a. Kemampuan mendengarkan bunyi huruf hijaiyyah dengan mampu membedakan bunyi hurufnya,
- b. Kemampuan mengucapkan atau menyebutkan huruf hijaiyyah,
- c. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah yang bentuknya hampir sama.

Karena karakter dan daya tangkap anak berbeda-beda, maka keberhasilan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak tergantung pada anaknya sendiri. Hal tersebut dapat menghadirkan suasana kelas yang diinginkan oleh guru jika anak dengan rasa percaya diri yang tinggi berani menjawab atau melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar.

²² Hasil Wawancara dengan guru kelas PAUD Bina Insani Ustadzah Nida Iswatin Hasanah Pada hari Kamis, tanggal 10 Februari 2022, jam 10.20 WIB, di PAUD Bina Insani.

Menurut temuan peneliti di PAUD Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati, permasalahan yang muncul adalah ketidakmampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah. Hal ini disebabkan kurangnya semangat anak dalam mempelajari huruf hijaiyyah.

Masalah lain yang diidentifikasi oleh peneliti lapangan adalah proses pembelajaran, yaitu tidak adanya media atau alat bantu pembelajaran bagi pengajar dalam proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan media flashcard untuk memecahkan tantangan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah sebagai bagian dari penelitian ini.

Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak Paud Bina Insani berjalan dengan baik; dengan menggunakan media flashcard ini diharapkan anak-anak dapat mengenal dan membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

Media flashcard memiliki kelebihan dan kekurangan layaknya media-media yang lainnya. Adapun kelebihan dan kekurangan flashcard adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat konkrit, lebih menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal
 - b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
 - c. Dapat di bawa ke kelas, tetapi gambar dapat selalu dibawa kemana-mana
 - d. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
 - e. Harganya murah, mudah di dapat dan di gunakan
- Adapun kelemahan flashcard yaitu:
- a. Hanya menekankan persepsi indera penglihatan
 - b. Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks
 - c. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar

Dari hasil penggunaan media flashcard yang telah di laksanakan dalam kelas, mayoritas anak mampu menganal huruf hijaiyyah lebih meningkat dan lebih baik lagi

2. Analisis Guru dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Dengan Menggunakan Media Flashcard di Paud Bina Isani Mojolawaran Gabus Pati

Pendidikan anak usia dini, sebagaimana kita pahami, adalah jenis pendidikan anak usia dini yang menawarkan program bagi anak usia 4-6 tahun untuk memulai pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya terkoordinasi yang ditujukan untuk mengembangkan potensi anak secara penuh

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang anak agar siap memasuki sekolah lanjut.

Huruf-huruf yang membentuk kata dalam Al-Qur'an dikenal dengan huruf hijaiyyah. Di Indonesia, di mana huruf-huruf alfabet digunakan untuk membentuk frase, huruf hijaiyyah memiliki tujuan yang sama.

Kemampuan mengenali tanda/ciri-ciri suatu lambang yang berupa huruf hijaiyyah, baik dari bentuk maupun pengucapannya, serta menghubungkannya dengan bunyi huruf hijaiyyah, dikenal dengan pengenalan huruf hijaiyyah. Huruf hijaiyyah adalah 29 huruf abjad arab, diawali dengan ' (alif) dan diakhiri dengan ﻯ (ya).

Salah satu taktik atau pendekatan yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran adalah media flashcard. Istilah "media" mengacu pada seperangkat instrumen atau metode untuk mentransmisikan komunikasi dari pengirim ke penerima, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima. Flashcards, di sisi lain, adalah kartu dengan grafik atau kata-kata yang relevan dengan topik. Flashcard ini dirancang untuk mengingat dan meninjau informasi selama proses pembelajaran.

Unsur eksternal seperti guru yang membantu tercapainya hasil belajar yang optimal. Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, memimpin, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru tidak hanya harus kompeten, tetapi juga inovatif, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ideal.

Guru PAUD Bina Insani menggunakan APE (Alat Permainan Edukasi) berupa flashcard huruf hijaiyyah dan buku prestasi untuk menilai tumbuh kembang anak dalam membaca huruf hijaiyyah pada saat pengenalan huruf hijaiyyah kepada anak. Di PAUD Bina Insani, penggunaan media flashcard untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah berjalan lancar sesuai tahapan yang telah diatur dengan baik oleh guru.

Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak berhasil dengan baik di PAUD Bina Insani karena media flashcard merupakan kegiatan yang menyalurkan energi sekaligus mengharuskan pemain untuk mengikuti pedoman tertentu. Media flashcard ini

tidak hanya sebagai mainan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak. Karena media flashcard ini terutama dirancang untuk membantu anak-anak muda belajar huruf hijaiyyah guna meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah.²³

3. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Flashcard di Paud Bina Insani Mojolawaran Gabus Pati

Suatu tindakan tidak dapat dipisahkan dari kekuatan penghambat dan pendukung yang akan muncul kapan saja dan di mana saja. Karena manusia hanya bisa merencanakan, dan Allah SWT yang akan menentukan apa yang terjadi dengan rencana.

Demikian pula upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak-anak ini menggunakan media flashcard bukan tanpa tantangan. Jika ada yang tidak diinginkan atau tidak sesuai dengan rencana guru, terserah pada guru untuk mengatasinya dan mencari solusi atas kendala guru dalam rangka mengembangkan kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah.

Guru sering menggunakan berbagai media untuk meningkatkan penyampaian kurikulum kepada siswa di kelas. Media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan adalah dua kategori media pembelajaran. Gambar diam, seperti lukisan foto dan foto majalah, tidak diproyeksikan; gambar seri tidak diproyeksikan; kartu dinding, seperti gambar, denah, atau bagan, tidak diproyeksikan; dan flashcard, yang mencakup kata-kata dan gambar untuk meningkatkan kosa kata, tidak diproyeksikan. Yang dimaksud dengan "media visual yang diproyeksikan" adalah media yang menggunakan teknologi proyeksi untuk menampilkan gambar atau teks pada layar.

Namun pada akhirnya akan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang telah diterapkan guru di kelas. Adapun beberapa faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengenalkan huruf hijaiyyah melalui media flashcard yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung yaitu:
 - 1) Semangat anak dalam bernyanyi huruf hijaiyyah dan memainkan kartu huruf hijaiyyah atau flashcard.

²³ Observasi.

- 2) Guru yang kreatif dalam proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan media flashcard.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Orang tua

Kurangnya pendidikan orang tua terhadap anak. Apabila orang tua mendidik dengan baik, maka anak juga akan berkembang baik. Seperti halnya jika orang tua dirumah mau membejalari anaknya tentang huruf hijaiyyah, maka anak akan semakin mudah dan baik dalam mengaji. Dan apabila orang tua salah dalam mendidik anak, maka anak tersebut juga akan sulit dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah.

- 2) Lingkungan

Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh untuk anak usia dini. Karena di lingkungan lebih menguatamakan pendidikan umum dari pada pendidikan tentang membaca huruf hijaiyyah. Jika lingkungannya mengajarkan hal baik maka anak juga akan baik. Namun jika lingkungannya buruk, maka anak juga akan ikut buruk.²⁴

²⁴ Observasi.